



## Efektivitas Pembelajaran Mufradat dengan Menggunakan Media *Puzzle Book* pada Siswa Kelas VII MTs Darul Istiqamah Babang Luwu

Nurhikma<sup>1\*</sup>, Naidin Syamsuddin<sup>2</sup>, Mubassyirah Bakri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Jalan Agatis, Balandai, Kota Palopo, Indonesia

Email : [42064800449@iainpalopo.ac.id](mailto:42064800449@iainpalopo.ac.id)<sup>1</sup> [naidin\\_samsuddin@gmail.com](mailto:naidin_samsuddin@gmail.com)<sup>2</sup>  
[irarukman@gmail.com](mailto:irarukman@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstack.** *This study aims (1) to determine the ability of mastery of mufradat in seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Babang Luwu before and after applying puzzle book media. (2) to determine the effectiveness of puzzle book media in improving mastery of mufradat for seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Babang Luwu. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) with Kemmis and McTaggart model which consists of two cycles. Data were collected through observation, tests, and interviews. The results of this study are (1) classroom action research conducted by researchers can be concluded that the use of puzzle book media is effective to be applied to seventh grade students (Research Class) by looking at the increase in the results of students' mastery of mufradat which increased through puzzle book media. (2) The percentage increase in cycle I can be seen that out of 23 students, 10 students with a percentage of (43%) were complete, while 13 students with a percentage of (57%) were not complete. As for cycle II, it can be seen that out of 23 students, 19 students were complete with a percentage (83%), while those who were not complete were 4 students with a percentage (17%). From cycle I to cycle II there was an increase in learning outcomes by (40%). Thus in cycle II the learning outcomes were said to be complete.*

**Keywords:** *Vocabulary, Learning Media, Puzzle Book, Classroom Action Research*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kemampuan penguasaan mufradat pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Babang Luwu sebelum dan setelah diterapkan media *puzzle book*. (2) untuk mengetahui keefektivitasan media *puzzle book* dalam meningkatkan penguasaan mufradat bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Babang Luwu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah (1) penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle book* efektif untuk diterapkan pada siswa kelas VII (Kelas Riset) dengan melihat peningkatan hasil penguasaan mufradat siswa yang meningkat melalui media *puzzle book*. (2) Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 23 siswa, yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase (43%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase (57%). Adapun pada siklus II dapat dilihat bahwa dari 23 siswa, yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase (83%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase (17%). Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar (40%). Dengan demikian pada siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.

**Kata Kunci:** Mufradat, Media Pembelajaran, Puzzle Book, Penelitian Tindakan Kelas

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab adalah bahasa Internasional yang digunakan oleh manusia diberbagai negara untuk berkomunikasi antar satu sama lain, didalam buku The arabic language dinyatakan bahwa bahasa Arab telah digunakan oleh lebih dari dua ratus juta orang sebagai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari mereka dan tidak ada bukti dokumentasi yang menyatakan bahwa bahasa arab adalah bahasa tertua apabila dibandingkan dengan bahasa lainnya, namun juga tidak dapat dipastikan bahwa bahasa Arab jauh lebih muda dari bahasa lainnya.(Syamsuddin Naidin, 2019)

Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kaidah, struktur dan kosakata. (Andi Arif Pamessangi, 2019) Tidak hanya itu, bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa tertua di dunia. Bahasa yang digunakan oleh Al-Qur'an adalah bahasa Arab sehingga bahasa Arab menjadi sumber utama pengetahuan tentang islam atau sarana pokok untuk memahami isi dan kandungan kitab suci umat islam. Bahasa Al-Qur'an sebagaimana disepakati oleh ulama, adalah bahasa yang melemahkan (i'jaz) atau mengungguli bahasa apapun yang menandinginya. Karena itu, bagian-bagian yang tersusun didalamnya memiliki makna yang mendalam, termasuk susunan kalimat yang berbentuk dari al-asma' (kata benda, nama). Masing-masing isim yang terdapat dalam Al-Qur'an mengandung makna yang spesifik. Contoh kata al-asma' dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ 31

"Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar"

Sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber ilmu bahasa arab amatlah penting. Begitu pentingnya bahasa Arab sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Dan untuk bisa menguasai bahasa Arab dimulai dari mempelajari *mufradat* (kosakata) bahasa Arab. Mufradat sebagaimana yang dijelaskan bahwa kosakata merupakan bagian paling pokok dalam mempelajari bahasa karena hakikat bahasa adalah sekelompok kosakata. (Sholihah, 2018) Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengingat mufradat dengan baik. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa senantiasa dihadapkan pada situasi jenuh dan dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa karena materi serta metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton. (Ina Magdalena and others,2020)

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, Media pembelajaran menjadi unsur penting. Di latar belakang oleh permasalahan dan kendala yang selama ini dirasakan oleh para guru bahasa Arab khususnya guru-guru bahasa Arab di madrasah madrasah dan disekolah-sekolah formal. Di antara permasalahan dan kendala itu adalah materi pembelajaran bahasa Arab masih dianggap sebagai materi pembelajaran yang cukup sulit, dan tidak menarik. Hal itu disebabkan proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah menggunakan metode yang cenderung monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik atau bahkan tidak menggunakan sama sekali.(Andi Arif Pamessangi, 2021)

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka perlu diterapkan hal baru yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih variatif. Salah satu yang dapat diterapkan yaitu dengan melakukan permainan (bermain). Permainan yang dapat digunakan untuk menunjang

pembelajaran bahasa asing, dalam konteks ini Bahasa Arab, salah satunya adalah permainan *puzzle* mufradat atau kosakata dalam bentuk buku. Permainan *puzzle* kosakata ini dapat digunakan untuk mempelajari kembali gramatika, kebudayaan, konten, atau kosakata secara umum. (Amy Buttner, 2022) Tujuan permainan *puzzle* kosakata adalah agar peserta didik mengingat kembali kosakata dan mencocokkan kosakata dalam bahasa arab dengan padanannya dalam bahasa sasaran dengan memainkan *puzzle*. Buku *Puzzle* merupakan sarana yang sangat bermanfaat untuk mempelajari kembali kosakata, gramatika, kebudayaan, dan topik berdasarkan konten. Selain itu, Dewi juga menyebutkan bahwa permainan *puzzle* dapat merangsang kreativitas peserta didik. Bermain dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan bertindak imajinatif serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas peserta didik. Proses kemerdekaan anak akan memberikan kemampuan lebih pada peserta didik untuk mengembangkan pikirannya mendapatkan kesenangan dan kemenangan dari bentuk permainan tersebut. (Rosmalia Dewi, 2016) Dengan demikian diharapkan permainan *puzzle* kosakata ini dapat menghilangkan kejenuhan di dalam kelas sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang, serta menjadi alternatif penunjang dalam pembelajaran Bahasa Arab.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Mufradat

Salah satu komponen bahasa Arab adalah kosakata. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang. (Mawardi Mawardi, Mustafa Mustafa, and Musdalifah Tamin, 2022)

Kosakata adalah pembawa makna dan juga sarana berpikir. Hal ini karena pembicara dapat berpikir dan kemudian mengungkapkan dengan kata-kata apa yang ada dalam pikirannya.<sup>1</sup>

Dalam kitab *Qawaid al-Lughat al-Arabiyyah* kata *mufradat* atau *kalimah* adalah:

الكلمة هي اللفظ المفرد على معنى

---

<sup>1</sup>محمود كامل الناقعة، *تعلم اللغة العربية بلغات أخرى* : أسسه-مداخله-طرق تدريسية، (مكة المكرمة : أم القرى، 1985)، ص.

Kata adalah lafaz tunggal yang menunjukkan sebuah makna.<sup>2</sup> Kata mufradat dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan kosakata, yaitu sepatah kata yang menjadi penyusun kalimat dalam bahasa Arab. Menurut Ali Al-Khuli *mufradat* adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna, serta fungsinya masing-masing. (Muhammad Ali Al-Khuli, 2021)

Sedangkan menurut H.M. Abdul Hamid dkk *mufradat* merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran Arab. (M. Abdul Hamid, dkk, 2019)

### Media Pembelajaran

Menurut Kamus Bahasa Arab, kata “وسائل” adalah bentuk jamak dari kata “وسيلة” yang berarti “sarana” atau “perantara”<sup>3</sup> dalam konteks pendidikan. Kata “تعليمية” (Pendidikan) berasal dari akar kata bahasa Arab “ع-ل-م” yang berarti “العلم” (ilmu) atau “المعرفة” (Pengetahuan). Bentuk ini merupakan kata sifat yang terkait dengan pendidikan atau pengajaran, dan digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar dan mengajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau materi sebagai alat yang dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran guna untuk tercapainya suatu tujuan kegiatan pembelajaran. Pada suatu aktivitas pembelajaran hubungan anatara peserta didik serta lingkungan, fungsi media dapat diketahui sesuai dengan kelebihan media serta kendala atau kekurangan yang mungkin ada pada saat proses kegiatan pembelajaran. (Mustofa Abi Hamid, 2020)

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting lainnya dalam penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang di sampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh peserta didik, terlebih apabila pendidik kurang cakap dalam menjelaskan materi. Media juga merupakan perantara utama dalam menjembatani pembelajaran dengan pusat serta sumber belajar. Media seringkali menjadi sandaran utama dalam proses pembelajaran

---

<sup>2</sup>أحمد الهاشمي، القواعد الأساسية للغة العربية، (بيروت: دار الفكر، ١٣٥٤ هـ)، ص  
<sup>3</sup>أحمد وارصون "مونر قاموس عربي".

konvensional, strategi pelajaran langsung berpusat kepada seorang guru, ini menjadi sumber dan sekaligus menjadi pusat dalam pembelajaran. (Uswatun Hasanah, (2019)

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat peserta didik. Hal ini maka media pembelajaran memiliki kegunaan diantaranya:

- a) Dapat menimbulkan semangat peserta didik.
- b) Interaksi yang didapat lebih efektif antara peserta didik dan pendidik serta lingkungan sekitar.
- c) Peserta didik dapat belajar secara mandiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d) Menimbulkan semangat peserta didik. (Talizaro Tafonao, 2019)

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono dan Suharsimi menyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal hal yang terjadi di dalam kelas. (Suharsimi Arikunto, dkk, 2021)

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model ini pada hakekatnya terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam implementasinya, model Kemmis dan McTaggart menggabungkan antara tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Komponen-komponen penelitian pada model Kemmis dan McTaggart merupakan satu siklus tindakan yang dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Puzzle Book dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Setelah diterapkannya media ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk memahami dan menghafal mufradat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II. Selain itu, wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa metode ini lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Puzzle Book efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

**Tabel 1 Perbandingan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pra Siklus, Siklus I, dan II**

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Odriano	47	89	94
2.	Padil Bahar	31	73	76
3.	M. Khalifizzikri	26	84	88
4.	Afrah	36	84	76
5.	Fajrul Azhab	24	84	94
6.	Muh Arfghaz	31	68	76
7.	Nailah Maimunah	26	84	88
8.	Zakiah Afrah	36	74	88
9.	Wahdah	31	68	70
10.	Zahra	21	78	80
11.	Qanita Nabila Ahmad	36	84	88
12.	Anggun Asma Azyiva	66	84	88
13.	Sri Wahyuni	44	74	94
14.	Sofya Nur Latifa	31	84	76
15.	Cinta Wulandari Fitriadi	31	63	76
16.	Rahmi Safira Ahmad	38	68	82
17.	Muhammad Jumaidil	31	73	82
18.	Amelia Ahsahra Putri	31	63	64
19.	Istiqamah	21	73	76
20.	St Medina Alwahdaniyah	26	73	76
21.	Nur Hatifah	21	63	64
22.	Nur Aliyah	44	63	76
23.	Yusuf	27	89	94
Jumlah		753	1650	1850
Rata-rata		33	72	80
Presentase		-	43%	83%

  

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
Tuntas	-	-	10	43%	19	83%
Belum Tuntas	23	100%	13	57%	4	17%

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya

masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

### **Hasil Penelitian Pra Siklus**

Penelitian tindakan pra siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 05 september 2024 di Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah Babang Luwu. Sebelum memberikan tindakan pembelajaran, terlebih dahulu mengadakan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab. Dan mengadakan pengamatan kepada siswa selama proses pembelajaran untuk mengetahui keadaan siswa, kemudian peneliti mengadakan tes tertulis untuk memperoleh gambaran kemampuan awal siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terkait penguasaan kosakata. Di bawah ini adalah table hasil pra siklus.

Berdasarkan observasi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah Babang Luwu telah menunjukkan hasil yang rendah dalam menguasai materi pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru tanpa media Rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai materi pelajaran secara tuntas. Sehingga nilai yang diperoleh siswa saat ini menunjukkan bahwa mereka belum menguasai materi pelajaran secara umum. Akan tetapi, masih ada ruang untuk perbaikan hasil belajar siswa.

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Tindakan observasi siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024. Waktu yang dibutuhkan yaitu 3 x 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, yang di mana meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Hasil dari observasi siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran bahasa Arab pada siklus I untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa berdasarkan indikator penilaian, hal ini dapat dilihat dari beberapa kelebihan dan kekurangan yang masih ditemukan, yaitu; a.) Dalam menerjemahkan kosa kata bahasa arab berdasarkan gambar, kemampuan peserta didik sudah bisa dikatakan berhasil, akan tetapi masih diperlukan perbaikan dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang keliru atau kurang tepat dalam menjawab soal yang diberikan. b.) Pada indikator penilaian pelafalan siswa, beberapa siswa telah memiliki pelafalan yang baik dan tepat. Namun, ada beberapa siswa yang masih memiliki pelafalan yang belum tepat pada tempat keluarnya huruf. Kesalahan dalam pelafalan kata dapat mengakibatkan perubahan pada makna dan arti dari huruf tersebut. c.)

Dalam hal menulis kosakata masih terdapat banyak kesalahan seperti salah dalam memberikan harokat dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata yang sesuai. Kesalahan dalam menulis kata dapat mengakibatkan perubahan makna dari huruf tersebut.

## **Pembahasan Siklus II**

Hasil dari observasi siswa kelas VII mata pelajaran bahasa Arab pada siklus II, data yang diperoleh ialah; a.) kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa arab siswa kelas VII mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. b.) kemampuan menulis kosa kata Bahasa arab siswa kelas VII mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. c.) siswa dapat memahami kosa kata Bahasa arab secara tepat. d.) Siswa dapat menerjemahkan kosa kata Bahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia dengan tepat

## **5. KESIMPULAN**

Penggunaan media *puzzle book* dalam pembelajaran mufradat pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiah Darul Istiqamah Babang Luwu memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran mufradat, dengan peningkatan jumlah siswa dari 10 pada siklus I menjadi 17 siswa pada siklus II dengan peningkatan nilai rata-rata di atas KKM. Penguasaan dan hasil peningkatan *mufrodad* siswa kelas VII (Kelas Riset) di MTS Darul Istiqamah Babang Luwu dapat meningkat melalui pembelajaran dengan media *puzzle book* Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 23 siswa, yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase (43 %), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase (57%). Adapun pada siklus II yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase (83%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase (17%). Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar (40%).

## **6. SARAN**

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, aktif, dan inovatif. Agar siswa tidak bosan dan hal ini akan membantu siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Media *puzzle book* sangat disarankan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa dan disertai dengan media pembelajaran semacamnya yang sejalan dengan konsep pembelajaran yang ada pada buku ajar.

## DAFTAR REFERENSI

- Abi Hamid, M. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Al-Khuli, M. A. (2021). *Strategi pembelajaran bahasa Arab*. Basan Publishing.
- Arikunto, S., dkk. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Cet. VII). PT. Bumi Aksara.
- Buttner, A. (2022). *Aktivitas, permainan, dan strategi penilaian untuk kelas bahasa asing* (Y. Hardiwati, Penerj.). PT Indeks Permata Puri Media.
- Dewi, R. (2016). Penggunaan media permainan puzzle dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas XI.IA.3 dalam penguasaan kosakata membaca teks spoof pada MAN Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 25(2), 199.
- Dewi, R. (2016). Penggunaan media permainan puzzle dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas XI.IA.3 dalam penguasaan kosakata membaca teks spoof pada MAN Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 25(2), 199.
- Hamid, M. A., dkk. (2019). *Pembelajaran bahasa Arab (Pendekatan metode, strategi, materi, dan media)*. UIN Malang Press.
- Hasanah, U. (2019). Media dan sumber belajar IPS bagi anak usia SD/MI. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 2(1), 168.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2020). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. PT. Indeks.
- Mawardi, M., Mustafa, M., & Tamin, M. (2022). Metode pembelajaran mufradat dalam menghafal kosakata bahasa Arab di sekolah menengah. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 5(1), 23.
- Naidin, S. (2019). Prospek pendidikan bahasa Arab di IAIN Palopo dan peluang pengembangannya. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 2(1), 1–10.
- Pamessangi, A. A. (2019). Analisis kesulitan belajar bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, 2(1), 11–24.
- Sunarti, & Dalle, A. (2017). Keefektifan penggunaan media gambar puzzle dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI MAN 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 1(1), 20.

أحمد وار صون "موزر قاموس عربي".

محمود كامل الناقة، تعلم اللغة العربية بلغات أخرى : أسسه-مداخله-طرق تدريسة، (مكة المكرمة : أم القرى، 1985)، ص. أحمد الهاشمي، القواعد الأساسية للغة العربية، (بيروت: دار الفكر، ١٣٥٤ هـ)، ص